

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah konten digital dan teks panjang dalam era informasi yang semakin maju, abstrak menjadi solusi efisien untuk menyajikan ringkasan singkat dari teks yang lebih panjang. Namun membuat abstrak yang benar menjadi sebuah tantangan karena beberapa abstrak tidak memberikan informasi tentang hasil penelitian dan tujuan penelitian, sehingga mempersulit pembaca dalam memahami konten jurnal tersebut. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu menerapkan penggunaan model *Generative Pre-Trained Transformers 2* (GPT-2) dalam pembuatan abstrak pada dokumen jurnal. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model Cahya/GPT-2-small-Indonesian-522M dari huggingface.co untuk digunakan dalam memahami pola pembuatan abstrak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *fine tuning* pada model GPT-2 menggunakan *dataset* teks jurnal yang terdiri dari *dataset* pasangan, yaitu data *input* yang berisi teks kurang dari sama dengan 512 kata dan teks acuan berisi teks hasil ringkasan dari teks *input*. Hasil implementasi menggunakan model GPT-2 menunjukkan dengan menggunakan model evaluasi BLEU memberikan hasil rata-rata dengan skor BLEU 0.4818. Dalam konteks ini, menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini masih perlu penyesuaian kembali karena keterbatasan dalam *dataset*.

Kata Kunci: Abstrak, BLEU, *Fine tuning*, GPT-2, Jurnal.

ABSTRACT

The increasing amount of digital content and long texts in the increasingly advanced information age, abstracts are an efficient solution to present short summaries of longer texts. But making correct abstracts is a challenge because some abstracts do not provide information about research results and research objectives, making it difficult for readers to understand the content of the journal. The purpose of this final project is to apply and analyze the use of the Generative Pre-Trained Transformers 2 (GPT-2) model in making abstracts in journal documents. The model used in this study is the Cahya/GPT-2-small-Indonesian-522M model from huggingface.co to be used in understanding abstract making patterns. In this study, researchers fine-tuned the GPT-2 model using a journal text dataset consisting of paired datasets, namely input data containing text less than equal to 512 words and reference text containing summary text from input text. The results of the analysis showed that using BLEU evaluation models gave average results with BLEU scores of 0.4818. In this context, it shows that the model used in this study still needs to be readjusted due to limitations in the dataset.

Keywords: Abstract, BLEU, Fine tuning, GPT-2, Journal..